



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena musik ikut mewarnai masa kampanye di Indonesia, baik itu pemilihan Gubernur ataupun Presiden. Melalui musik, seseorang dapat memperlihatkan sikap politiknya dalam menyampaikan dukungan dan kritikan. Seperti halnya pada masa kampanye Pemilihan Presiden 2014, kehadiran musisi turut meramaikan acara kampanye kedua kubu. Sebut saja Slank dengan lagu *Salam Dua Jari* sebagai bentuk dukungan kepada Jokowi dan Ahmad Dhani dengan lagu ciptaannya, *Prabowo untuk Indonesia*.

Kampanye melalui musik yang sifatnya audio-visual belakangan ini mulai menarik perhatian masyarakat dan dimanfaatkan oleh para kandidat pemilu. Pada masa Pemilu Presiden 2014 lalu, media memainkan peran dalam pembentukan opini publik. Membentuk persepsi dibangun melalui bahasa verbal dan visual, seperti yang dilakukan oleh musisi-musisi saat berkampanye politik untuk mendukung para kandidat presiden, baik dengan cara mengadakan konser maupun membuat lagu lengkap dengan video musiknya.

Melihat fenomena antara musik dan politik tersebut, maka tidak sedikit orang yang berkampanye melalui bentuk audio-visual dan menyebarkan pesan propaganda didalamnya guna menggalang dukungan bagi kandidat yang dijagokan.

Musik merupakan bagian dari seni, dari bahasa Sanskerta 'sani' yang berarti pemujaan, pelayanan, permintaan, dan pencarian dengan hormat dan jujur. Ada juga yang berpendapat seni berasal dari bahasa Belanda 'genie' atau jenius (Jazuli, 2014: 29). Keduanya memberikan gambaran tentang aktivitas macam apa yang termuat dalam istilah tersebut. Sama seperti bahasa, musik juga sarana untuk komunikasi secara universal.

Mengutip pernyataan Tubbs dan Moss mengenai pengertian komunikasi itu sendiri, yaitu proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih (Mulyana, 2010: 65). Dalam berkomunikasi, ada banyak hal yang dapat dilakukan guna menyampaikan pesan yang dimaksud. Salah satunya adalah melalui musik.

Andjani (Andjani, 2014: 1) menjelaskan musik merupakan salah satu hal universal yang dapat diterima oleh manusia dengan berbagai perbedaannya, sekaligus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Berbicara tentang musik, tentu saja tidak akan lepas dari aliran musik yang banyak diketahui masyarakat, seperti pop, rock, metal, jazz, soul, hip-hop, punk, dan masih banyak lagi. Musik merupakan salah satu cabang seni yang banyak diminati masyarakat sebab hampir setiap aktivitas masyarakat membutuhkan seni di dalamnya. Bukan hal yang mengherankan jika industri musik terus berkembang, karena musik itu sendiri tidak pernah mati.

Musik bukan hanya menciptakan suatu hiburan atau sebatas jalan guna menimbun pundi-pundi materi semata, melalui musik seseorang dapat berekspresi mengungkapkan emosinya. Oleh sebab itu, musik dapat memasuki segala aktivitas

manusia, bahkan saat berpolitik. Musik dan politik adalah dua hal yang kerap berhubungan, lewat musik seseorang juga dapat menyampaikan sikap politiknya.

Seperti yang dikemukakan oleh Adiyanto pada sebuah artikel berjudul *Antara Musik dan Politik* dalam situs [www.koran-jakarta.com](http://www.koran-jakarta.com), Minggu (23/2/2014) beberapa penyanyi yang pernah mengkritik kebijakan pemerintah lewat lirik sebuah lagu adalah Neil Young dengan lagu berjudul *Lets Impeach the President* yang dirilis pada 2006, dalam lagu tersebut Young dengan jelas mengkritik kebijakan Presiden Amerika Serikat, George W. Bush yang mengirim serdadu ke Irak. Pada wawancara yang dilakukan oleh majalah *Rolling Stone*, Young mengungkapkan bahwa sebuah lagu politik bisa untuk menunjukkan suatu kesalahan, asal tidak dibuat asal-asalan. Selain Neil Young, musisi lain yang kerap menunjukkan sikapnya dalam sebuah lagu terhadap pemerintahan adalah John Lennon.

Dalam lagunya yang berjudul *Gimme Some Truth*, Lennon mengkritik Presiden Nixon yang terlibat dalam kasus *Watergate* pada dekade 70-an. Neil Young juga sempat mengkritik Presiden Nixon atas kebijakan perang Vietnam-nya yang banyak mendapat kritikan dari berbagai kalangan. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Alice Cooper yang membuat lagu politik pada 1973. Di album *Billion Dollar Babies* meski tak mengkritik pihak manapun, di mengimbau agar politikus tidak selalu berebut kekuasaan.

Berkaitan dengan itu, pada artikel berjudul *5 Kriteria Lirik Lagu yang Sempurna* yang dilansir dari situs [www.mahirmenulislagu.com](http://www.mahirmenulislagu.com) dalam buku *Secret of Songwriting*, Prof. Gary Ewer menulis:

*“A good lyric is usually one that says what it needs to in the most succinct way.*

*The importance of a weighty lyrics, though, depends on the purpose of the song. There are individuals and groups that produce songs with deep, insightful lyrics that can profoundly impress an audience. There are other composers writing songs where the main purpose is to get the listener dancing, and the lyric is about as deep as a mud puddle.*

*Developed properly, a good lyric will pull the listener along and keep them listening. A lyric that feels emotionally disorganized will simply sound “whiny” and “complains”.*

*The best response will be if listeners find themselves saying, “Hey, I’ve been there!”*

*(Lirik yang bagus umumnya adalah lirik yang mengatakan apa yang perlu dikatakan dengan cara yang paling ringkas. Namun, pentingnya sebuah lirik yang berbobot bergantung kepada tujuan lagunya. Ada individu dan grup yang menghasilkan lagu-lagu dengan lirik yang bermakna dalam yang bisa memukau pendengarnya. Ada juga penulis lagu lain yang punya tujuan utama membuat pendengarnya berdansa, dan liriknya bermakna sangat dangkal, sedangkan genangan air. Lirik yang dikembangkan dengan sempurna akan menarik pendengar dan membuat mereka terus mendengar. Lirik yang terasa berantakan secara emosional akan terdengar seperti “merengek” atau “mengeluh”. Respon yang terbaik adalah saat pendengar berkata, “Hei, aku pernah berada disana!”).*

Seperti yang sudah dikemukakan, melalui musik seseorang dapat menyampaikan ekspresi atau sikap politiknya. Baik itu sikap antiperang, antikorupsi, dan sebagainya. Di Indonesia, musisi yang sering melakukan kritik atas pemerintahan adalah Iwan Fals dan grup musik Slank. Melalui lirik-liriknya, mereka banyak mengkritisi kebijakan pemerintahan serta isu-isu sosial.

Seiring perkembangan zaman, di Indonesia semakin banyak bermunculan musisi yang menyuarakan tentang kritik sosial, yakni Navicula, Koil, Homicide, Efek Rumah Kaca, Superman Is Dead, dan masih banyak lagi. Musik sebagai bagian dari karya kebudayaan merupakan cerminan nilai-nilai yang terkandung dari masyarakat bersangkutan. Bahkan tinggi rendahnya nilai budaya suatu masyarakat

dapat dipelajari dari watak musiknya. Dilansir dari sebuah artikel berjudul *Budaya Musik dan Politik Kebudayaan (2)* dari situs [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com), Senin (31/01/2011), langkah politik Bung Karno dengan doktrin politik Trisakti, merupakan bagian dari strategi kebudayaan sebagai langkah startegis untuk menjaga kedaulatan politik, kedaulatan ekonomi, dan kedaulatan kepribadian budaya bangsa. Karenanya antara musik yang merupakan bagian dari sebuah karya kebudayaan juga bersinggungan dengan bidang politik.

Sama halnya dengan bahasa, lirik lagu berfungsi sebagai media komunikasi dalam realitas sosial yang terjadi di ranah masyarakat. Oleh sebab itu, bagi seorang musisi lirik lagu merupakan sebuah tanggung jawab karena melalui lirik yang diciptakan terdapat sebuah keyakinan, nilai-nilai atau prasangka tertentu yang siap untuk disebar dan diperdengarkan oleh khalayak.

Namun, bukan hanya lirik yang menjadi andil dalam menarik perhatian masyarakat. Sebuah hasil karya yang dikemas melalui musik dengan penyajian audio-visual dapat lebih menarik perhatian masyarakat.

Lirik dan video musik dalam sebuah lagu menjadi sebuah komponen yang penting. Melalui hasil karyanya, musisi dapat menggerakkan massa untuk aksi demo ataupun kampanye politik seperti yang terjadi di momen-momen pemilu. Selain itu, lirik dan video musik dalam sebuah lagu juga kerap mengangkat situasi atau isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi sebuah momok perlawanan dari kebijakan pemerintah terlebih terhadap kaum yang merasa termarjinalkan.

Seperti yang terdapat pada lirik lagu dan video musik grup band Superman Is Dead (SID) yang berjudul *Sunset di Tanah Anarki* yang sekaligus menjadi judul album penuh ke delapan dari grup band asal Bali ini. Dalam album yang berisi 17 lagu tersebut, SID mengangkat tema nasionalisme dan perlawanan terhadap penindasan kekuasaan. Khusus pada *single* berjudul *Sunset di Tanah Anarki*, lagu ini merepresentasikan tentang penindasan.

Berikut ini adalah lirik lagu *Sunset di Tanah Anarki*:

*Andaiku malaikat, kupotong sayapku dan rasakan perih di dunia bersamamu  
Perang kan berakhir, cinta kan abadi, di tanah anarki romansa terjadi*

*Desing peluru tak bertuan, hari-hari yang tak benderang  
Setiap detik nyawa ini kupertahankan untukmu  
Alasanku ada di sini, dan parasmu yang kurindukan  
Di neraka kan kumenangkan, hariku bersamamu*

*Dalam gelisahku menunggu, berita tentang gerilyamu  
Semerbak rindu kuasai udara panas ini  
Sepucuk surat telah tiba, dan senja pun ikut berdebar  
Kalimat indah dan kisahmu tentang perang dan cinta*

*Kubasuh luka dengan air mata  
Oh hatimu beku, serta jiwamu yang lelah  
Tak henti lawan dunia dengan mimpi besar untuk cinta  
Dan jalanmu tuk pulang, di ujung waktu kan ada cahaya  
Itulah aku, raihlah mimpimu*

Dilansir dalam situs [www.supermanisdead.net](http://www.supermanisdead.net), grup band yang terbentuk pada 1995 ini digawangi oleh tiga personel yaitu, Ari Astina atau Jerinx (drum), Budi Sartika atau Bobby Kool (vokal, gitar), dan Eka Arsana atau Eka Rock (bass). Band Superman Is Dead pada awalnya sering memainkan lagu-lagu band asal Amerika, yaitu *Green Day*. Di bawah naungan *Sony Music Indonesia*, album *Sunset di Tanah Anarki* adalah album ke enam, lima diantaranya adalah *Kuta Rock City (2003)*, *The Hangover Decade (2005)*, *Black Market Love (2006)*, *Angels and The*

*Outsiders* (2009), dan *The Early Years, Blood, Sweet and Tears* (2012). Album *Sunset di Tanah Anarki* sendiri rilis pada Oktober 2013.

Lagu-lagu yang dibawakan oleh SID banyak bertema isu-isu sosial dan lingkungan. Grup band ini juga banyak mendapat penghargaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Berikut beberapa penghargaan yang pernah diraih Superman Is Dead yang dilansir dari situs resmi tersebut, yaitu Grup Rock Terbaik dalam ajang Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards 2014, *Indonesian Choice Award* dari NET sebagai *Band Of The Year*, *Readers' Choice Awards* oleh majalah *Rolling Stone Indonesia*, penghargaan *Widya Mwat Yasa* yang diberikan oleh UPN Yogyakarta pada 2013, dan *The Best Album at HAI Magazine Awards* pada 2013. *Billboard Uncharted* juga pernah diraih oleh SID pada 2011, penghargaan bertaraf internasional ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada band-band non-mainstream yang mempunyai penggemar cukup besar di seluruh dunia.

Peneliti tertarik untuk meneliti lagu *Sunset di Tanah Anarki* karya Superman Is Dead karena beberapa faktor, yaitu dalam pembuatan lagu ini Jerinx selaku penciptanya melihat masih banyak penindasan yang dilakukan oleh kekuasaan. Dikutip dari *press release* yang masuk ke *P!* dalam situs [www.provoke-online.com](http://www.provoke-online.com), Rabu (26/3/2014) yang berjudul *Superman Is Dead Munculkan Munir dan Widji Tukul di Video Klip Sunset di Tanah Anarki* disebutkan bahwa lagu ini terinspirasi dari kedekatan Superman Is Dead dengan beberapa aktivis yang tak henti untuk melawan kekerasan dunia dengan mimpi besar mereka untuk cinta terhadap nasionalisme.



Selain itu, beberapa faktor lainnya yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu dan video musik *Sunset di Tanah Anarki* adalah Jerinx juga dikenal sebagai aktivis untuk penyelamatan lingkungan hidup di Bali dalam Bali Tolak Reklamasi. Lagu ini bercerita pengorbanan cinta kepada keluarga demi cinta yang lebih besar, yaitu cinta kepada Bangsa. Selain itu, dalam video musiknya lagu ini juga mendapat testimoni dari keluarga aktivis yang turut menjadi korban penindasan yang tergabung dalam aksi gerakan “Melawan Lupa”, sebuah gerakan yang mengajak untuk selalu ingat pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintahan di masa silam. Di media massa, Superman Is Dead sering disebut-sebut band yang mengangkat tema isu-isu sosial dan lingkungan.

Hal ini dibuktikan keterlibatan Jerinx dalam aksi “*Bali Not for Sale*”, penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak di Bali, dan juga memelopori gerakan bersih pantai. Dengan demikian, SID bukan hanya bermain musik, tapi juga peduli terhadap lingkungan serta keadaan sosial bangsa.

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce guna mengungkap makna yang terkandung dalam tanda pada lagu *Sunset di Tanah Anarki*. Dalam buku *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Peirce menggambarkannya sebagai sebuah proses dari pencerapan sesuatu dengan indera kita yang kemudian diolah oleh kognisi kita. Dalam semiotik Peirce, tanda merupakan proses pemberian makna (Hoed, 2014: 4). Tanda menurut Peirce adalah:

*“Something which stands to somebody for something in some respect or capacity”. (sesuatu yang berdiri untuk beberapa hal atau kapasitas).*

Peirce membahas bagaimana makna dari sebuah tanda dapat dimaknai langsung oleh manusia. Karena permasalahan dalam lirik lagu *Sunset di Tanah Anarki* berkaitan dengan fenomena sosial tersebut, peneliti tertarik untuk mencari tahu makna dalam lirik lagu karya Superman Is Dead.

Dari beberapa hal di atas, peneliti melihat lagu dari grup musik Superman Is Dead menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada makna yang terkandung dalam lirik lagu dan video musik *Sunset di Tanah Anarki*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Guna lebih menjelaskan permasalahan yang dihadapi sebagai dasar penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana representasi anti penindasan dalam lirik lagu dan video musik *Sunset di Tanah Anarki* karya Superman Is Dead?
2. Apa makna yang terdapat dalam lagu *Sunset di Tanah Anarki* karya grup musik Superman Is Dead?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Guna mengetahui bagaimana representasi anti penindasan dalam lirik lagu dan video musik Sunset di Tanah Anarki Karya Superman Is Dead.
2. Guna mengetahui apakah makna yang terkandung dalam lirik lagu dan video musik Sunset di Tanah Anarki karya Superman Is Dead.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun akademisi guna menambah literatur penelitian kualitatif Ilmu Komunikasi, khususnya tentang analisis dengan metode semiotik.
2. Kegunaan Praktisi, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap masyarakat ataupun mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai referensi penelitian dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

